



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN
PEMBELIAN SINGLET PADA BINARAGAWAN DI KECAMATAN
TAMPAN KOTA PEKANBARU**

SKRIPSI

OLEH:

SANDYGO ABADI

NIM. 11571103176



**PROGRAM STUDI S1 JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2019**



**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN
PEMBELIAN SINGLET PADA BINARAGAWAN DI KECAMATAN
TAMPAN KOTA PEKANBARU**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim
Riau

OLEH

SANDYGO ABADI

NIM. 11571103176



**PROGRAM STUDI S1 JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU**

2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : SANDYGO ABADI
 NIM : 11571103176
 JURUSAN : MANAJEMEN S1
 KONSENTRASI : PEMASARAN
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 SEMESTER : IX (SEMBILAN)
 JUDUL : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
 MEMPENGARUHI KEPUTUSAN PEMBELIAN
 SINGLET PADA BINARAGAWAN DI
 KECAMATAN TAMPAN KOTA PEKANBARU

DISETUJUI OLEH,
PEMBIMBING

Riki Hanri Malau, SE, MM
 NIK. 197101242007011020

DEKAN

Dr. Drs. H. Muh. Said HM, M.Ag, MM
 NIP. 19620512 198903 1 003

KETUA PRODI S1 MANAJEMEN

Ainun Mardiah, SE, MM
 NIP. 19781203 200604 2 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi Undang-Undang

State Islami UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

: SANDYGO ABADI

: 11571103176

: MANAJEMEN PEMASARAN

: MANAJEMEN S1

: IX (SEMBILAN)

: EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

: ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KEPUTUSAN PEMBELIAN SINGLET PADA BINARAGAWAN DI
KECAMATAN TAMPAN KOTA PEKANBARU

: 30 DESEMBER 2019

PANITIA PENGUJI

KETUA

Nasrullah Djanil, SE, M.Si, Ak.CA
NIP. 19780808 200710 1 003

ANGGOTA

PENGUJI II

Ermansyah, SE, MM
NIK. 130 712070

PENGUJI I

Dr. Mahendra Romus, SP, M.Ec
NIP. 19711119 200501 1 004

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Barangan merentap sebagai atak seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyertakan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN PEMBELIAN SINGLET PADA BINARAGAWAN DI KECAMATAN TAMPAN KOTA PEKANBARU

Oleh :

SANDYGO ABADI
11571103176

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi Keputusan Pembelian dengan Kualitas Produk dan Peer Group Support. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah Binaragawan di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Data yang digunakan adalah data primer. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1). Faktor kualitas produk yang mempengaruhi keputusan pembelian singlet adalah kualitas bahan baku singlet, variasi ukuran singlet, kenyamanan produk singlet, dan model/jenis singlet. (2). Faktor kualitas produk yang tidak mempengaruhi keputusan pembelian singlet adalah warna singlet. (3). Faktor peer group support yang mempengaruhi keputusan pembelian singlet adalah teman sebaya. (4). Faktor peer group support yang tidak mempengaruhi keputusan pembelian adalah keluarga dan lingkungan sekitar.

Kata Kunci : Keputusan Pembelian, Kualitas Produk, dan Peer Group Support



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan mengucapkan Alhamdulillahirabbil'alamin dan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga saya sebagai penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian Singlet pada Binaragawan di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru”. Penyusunan skripsi ini merupakan langkah awal untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Program Studi Manajemen (S1), Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial. Saya sebagai penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa dukungan, bimbingan, bantuan, serta do'a dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi. Pada kesempatan ini saya sebagai penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kepada orang tua saya, “Bapak Jalaluddin” dan “Ibu Asmajiar”. Terima kasih atas do'a, dorongan moril dan materil selama saya menempuh pendidikan sampai saat ini. Adik Rindy Ani Pratiwi, Rawindah Khairani, M. Rasyid Yuda, dan Ronal Permata, terima kasih atas dukungan dan do'anya selama ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, S.Ag.,M.Ag, sebagai rektor UIN Suska Riau, yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menimba ilmu pengetahuan di Universitas tercinta ini.
3. Bapak Dr. Drs. H. Muh. Said HM, M.Ag, MM selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Ibu Ainun Mardhiah, SE, MM selaku ketua jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Riki Hanri Malau, SE, MM, selaku pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan arahan, bimbingan, perhatian dan saran-saran kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini hingga selesai.
6. Bapak Fakhrurrozi, SE, MM, selaku pembimbing proposal yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan arahan, bimbingan, perhatian dan saran-saran kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini hingga selesai. Se MSi
7. Bapak Dr. Mahendra Romus, SP, M.Ec selaku penasehat akademis yang telah banyak membantu dalam memberikan sumbangan saran dan pemikiran dalam pengembangan ilmu dan pengetahuan saya sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Bapak Yusrialis, SE, M.Si selaku penasehat akademis yang telah banyak membantu dalam memberikan sumbangan saran dan pemikiran dalam pengembangan ilmu dan pengetahuan saya sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu pengetahuannya kepada penulis selama penulis dalam masa perkuliahan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Seluruh Karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Uiniversitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan bantuan selama perkuliahan baik secara langsung maupun tidak langsung.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Karena itu dengan segala kerendahan hati penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi penyempurnaan skripsi.

Jazakumullahi khairan katsiron, semoga Allah SWT melimpahkan Rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Aamiin Ya Rabbal 'alamin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, Oktober 2019

Penulis

SANDYGO ABADI
NIM : 11571103176



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.5 Sistematika Penulisan	9
 BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Keputusan Pembelian	11
2.1.1 Proses Pengambilan Keputusan Pembelian	12
2.1.2 Faktor-faktor Keputusan Pembelian	14
2.1.3 Indikator Keputusan Pembelian	19
2.2 Kualitas Produk	21
2.3 <i>Peer Group Support</i>	24
2.4 Pandangan Islam Terhadap Pembelian	27
2.5 Deskripsi Konsep Operasional Penelitian	29
2.6 Penelitian Terdahulu	30
 BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Metode Penelitian	32
3.2 Waktu dan Lokasi Penelitian	32
3.3 Jenis dan Sumber Data	32
3.4 Subjek Penelitian dan Sumber Data	33
3.5 Metode Pengumpulan Data	35
3.6 Teknik Analisis Data	37
3.7 Pengujian Keabsahan Data	39
 BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
4.1 Sejarah Kota Pekanbaru	41
4.2 Pekanbaru Sebagai Ibu Kota Provinsi Riau	44
4.3 Visi Misi Kota Pekanbaru	46
4.4 Keadaan Geografis Kota Pekanbaru	48
4.5 Keadaan Penduduk	51



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.6 Jumlah Penduduk Kota Pekanbaru	52
4.7 Pemerintahan	53

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Karakteristik Informan	56
5.1.1 Karakteristik Informan Berdasarkan Usia	56
5.1.2 Karakteristik Informan Berdasarkan Pekerjaan.....	57
5.1.3 Karakteristik Informan Berdasarkan Merek Singlet yang Digunakan.....	57
5.1.4 Karakteristik Informan Berdasarkan Jenis Singlet yang Digunakan.....	58
5.1.5 Karakteristik Informan Berdasarkan Waktu Pemakaian	59
5.1.6 Karakteristik Informan Berdasarkan Waktu Pembelian	60
5.2 Hasil Penelitian.....	60
5.3 Hasil Penelitian dan Pembahasan	61

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan.....	93
6.2 Keterbatasan Penelitian	93
6.3 Saran	94

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Data Top Brand Award Tahun 2016-2018.....	4
Tabel 2.1 Konsep Operasional Variabel.....	29
Table 2.2 Penelitian Terdahulu	30
Tabel 4.1 Jumlah Kecamatan, Kelurahan, dan Perangkat Kelurahan di Kota Pekanbaru	50
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Pekanbaru	52
Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Rasio Jenis Kelamin Perkecamatan di Kota Pekanbaru.....	53
Tabel 5.1 Karakteristik Informan Berdasarkan Usia.....	56
Tabel 5.2 Karakteristik Informan Berdasarkan Pekerjaan	57
Tabel 5.3 Karakteristik Informan Berdasarkan Merek Singlet	58
Tabel 5.4 Karakteristik Informan Berdasarkan Jenis Singlet.....	58
Tabel 5.5 Karakteristik Informan Berdasarkan Waktu Pemakaian	59
Tabel 5.6 Karakteristik Informan Berdasarkan Waktu Pembelian.....	60
Tabel 5.7 Hasil Wawancara tentang Bahan Baku Singlet.....	68
Tabel 5.8 SNI Pakaian Pria	71
Tabel 5.9 Hasil Wawancara tentang Variasi Ukuran Singlet.....	73
Tabel 5.10 Hasil Wawancara tentang Kenyamanan Produk Singlet.....	76
Tabel 5.11 Hasil Wawancara tentang Warna Produk Singlet	79
Tabel 5.12 Hasil Wawancara tentang Model/Jenis Singlet.....	82
Tabel 5.13 Hasil Wawancara tentang Pengaruh Teman Sebaya	86
Tabel 5.14 Hasil Wawancara tentang Pengaruh Keluarga	89
Tabel 5.15 Hasil Wawancara tentang Pengaruh Lingkungan Sekitar	92



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pakaian merupakan salah satu kebutuhan primer bagi manusia. Pakaian adalah barang apa yang dikenakan seperti baju, celana, rok, celana dalam, kaos dalam pria/singlet dan lain sebagainya. Pakaian dapat melindungi tubuh dari gesekan kulit dengan benda lain, cuaca dingin, hujan, terik matahari, gangguan serangga, kotoran dan debu serta hal-hal lainnya.

Pakaian yang dibutuhkan manusia salah satunya adalah kaos dalam/singlet. Menurut KBBI singlet merupakan baju dalam laki-laki yang tidak berlengan dan tidak berleher yang dibuat dari bahan kaus dan sebagainya. Singlet merupakan pakaian dalam yang digunakan hampir seluruh kalangan, yaitu bayi, balita, anak-anak, remaja pria, dan juga pria dewasa. Kegunaan utama singlet yaitu agar tubuh tidak merasa kedinginan kalau hanya mengenakan baju sehelai saja. Pada saat cuaca panas pun bisa menyerap keringat sehingga baju luarnya tidak cepat basah. Bagi pria singlet merupakan kaos dalam yang dibutuhkan agar baju luar tidak basah oleh keringat karena banyaknya aktifitas yang dilakukan. Baju luar yang basah merupakan masalah pada pria, karena nilai dari penampilan mereka akan berkurang ketika baju mereka basah oleh keringat. Selain dari itu, singlet dapat memberikan rasa nyaman ditubuh karena bahan dasarnya yang lembut dikulit.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bagi binaragawan, singlet merupakan suatu kebutuhan tersendiri. Biasanya binaragawan memakai singlet untuk latihan, karna bahan dasarnya kaus dan tidak panas ketika dipakai untuk berolahraga. Terkadang mereka juga sengaja memakai singlet untuk menunjukkan otot-otot dan postur tubuh mereka, dengan singlet yang tidak berlengan dan tidak berleher, otot-otot pada setiap bagian tubuh akan terlihat. Postur tubuh yang bagus memberikan kebanggaan tersendiri bagi pria, dan para binaragawan senang menunjukkan postur tubuh mereka dengan otot-otot yang kekar.

Pada masa sekarang ini banyak bermunculan berbagai macam merek singlet dengan harga dan kualitas yang berbeda-beda, beberapa diantaranya yaitu, GT Man, Rider, Hings, Crocodile, Swan, dan banyak lagi merek-merek singlet lainnya.

Berikut adalah keunggulan-keunggulan yang dimiliki oleh setiap merek singlet yang menjadi top brand award Indonesia, yaitu:

1. Rider

Dari segi product engineering Rider menggunakan bahan yang 100% katun, agar mudah menyerap keringat. Mengandung zat Anti Bakteri dari Swiss, agar product tidak cepat berjamur atau bau saat lembab.

Menggunakan teknik rajut yang anti melar. Elastis saat dipakai dan mengikuti postur tubuh pemakainya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. GT Man

Bahan dasar GT Man adalah 100 % cotton yang aman bagi kulit, juga tidak menyebabkan bau tak sedap. Bahan tersebut juga lentur, dan menyerap keringat dengan baik.

3. Swan

Bahan yang digunakan all cotton dengan metode jahitan tunggal. Memiliki daya tahan anti melar dan pola susut bahan sangat kecil.

4. Crocodile

Bahan yang digunakan 100% combed cotton yang terbuat dari bahan yang berkualitas tinggi dan sangat lembut. Sehingga sangat cocok untuk menemani anda berpergian dimanapun dan kapanpun. Cocok digunakan oleh segala usia.

5. Hing's

Bahan halus, karet tidak mudah melar, 100 % cotton combed

Berikut ini merupakan tabel data hasil Top Brand Award pada tahun 2016-2018 pada kategori perlengkapan pribadi.

Tabel 1.1

Data Top Brand Award Tahun 2016-2018

Tahun / Merek	2016	2017	2018
Rider	27.5%	29.8%	32.9%
GT Man	27.4%	20.3%	21.2%
Swan	9.2%	14.3%	16.0%
Crocodile	7.2%	9.0%	11.3%
Hing's	11.5%	7.5%	8.9%

Sumber: www.topbrand-award.com

TOP Brand Award adalah sebuah penghargaan yang diberikan kepada merek-merek yang berpredikat TOP. Penghargaan ini diberikan berdasarkan penilaian yang diperoleh dari hasil survei berskala nasional dibawah penyelenggaraan frontier consulting group. TOP Brand Award diberikan kepada merek-merek didalam kategori produk tertentu yang memenuhi dua kriteria, yaitu merek-merek yang memperoleh TOB Brand Index Minimum sebesar 10% merek-merek yang menurut hasil survei berada dalam posisi top three didalam kategori produknya.

Top Brand Index diukur dengan menggunakan 3 parameter, Top of mind awareness, yaitu didasarkan atas merek yang pertama kali disebut oleh informan ketika kategori produknya disebutkan, Last used, yaitu didasarkan atas merek yang terakhir kali digunakan/ dikonsumsi oleh informan dalam 1 re-purchase cycle, Future



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

intention, yaitu didasarkan atas merek yang ingin digunakan/ dikonsumsi pada masa mendatang.

Berdasarkan data TOP Brand Award diatas dapat dilihat bahwa dari tahun 2016-2018 singlet dengan merek Rider selalu menjadi top brand di Indonesia dengan menguasai pasar sebesar 27.5% di tahun 2016, 29.8% di tahun 2017, dan 32.9% di tahun 2018. Pesaing terbesar dari Rider ini yaitu GT Man dengan menguasai pasar sebesar 27.4% di tahun 2016, 20.3% di tahun 2017, dan 21.2% di tahun 2018. Kemudian diikuti dengan singlet merek Swan, Crocodile, dan juga Hing's yang juga masuk dalam top brand award di Indonesia.

Dari penjelasan tabel diatas dapat diambil kesimpulan bahwa ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi keputusan pembelian. Keputusan pembelian adalah tindakan yang dilakukan konsumen untuk melakukan pembelian sebuah produk. Oleh karena itu, pengambilan keputusan pembelian konsumen merupakan suatu proses pemilihan salah satu dari beberapa alternatif penyelesaian masalah dengan tindak lanjut yang nyata. Setelah itu konsumen dapat melakukan evaluasi pilihan dan kemudian dapat menentukan sikap yang akan diambil selanjutnya. Dalam sebuah keputusan pembelian terdapat beberapa peran konsumen yaitu inisiator, influencer, decider, buyer, user.

Keputusan pembelian merupakan proses dalam pembelian yang nyata, apakah membeli atau tidak. Konsumen dalam melakukan proses keputusan pembeli tidak



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hanya berakhir pada transaksi pembelian, akan tetapi di ikuti pula oleh perilaku pasca pembelian. Proses pengambilan keputusan pembelian pada setiap orang pada dasarnya sama, yang membedakan adalah dalam proses pengambilan keputusan tersebut diwarnai oleh ciri kepribadian, usia, pendapatan, dan gaya hidup. Keputusan pembelian oleh konsumen sangat penting bagi pemasar karena pemahaman keputusan pembelian yang baik akan membantu pemasar menyusun berbagai strategi pemasaran. Dengan adanya keputusan pembelian maka seseorang akan melakukan pembelian secara terus menerus bahkan sebagian bisa menjadi pembeli yang loyal terhadap produk tersebut sesuai dengan apa yang ditawarkan produk konsumen merasa terpuaskan atau tidak.

Adapun yang menjadi faktor-faktor keputusan pembelian yang menjadi pertimbangan adalah kualitas produk. Kualitas produk merupakan salah satu faktor yang menjadi pertimbangan konsumen sebelum membeli suatu produk. Kualitas ditentukan oleh sekumpulan kegunaan dan fungsinya, termasuk didalamnya daya tahan, ketidaktergantungan pada produk lain atau komponen lain, eksklusifitas, kenyamanan, wujud luar (warna, bentuk, kemasan, dan sebagainya). Kualitas dari produk singlet dapat dilihat dari bahannya, kualitas jahitan, variasi ukuran, tingkat kenyamanan ketika dipakai, warna, model, dan lain sebagainya.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi keputusan pembelian adalah peer group support. Peer group support atau dalam bahasa Indonesia lebih dikenal dengan istilah



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelompok teman sebaya, yaitu individu yang usianya hampir sama dan terikat dengan kepentingan bersama,

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian Singlet pada Binaragawan di Kecamatan Tampan Pekanbaru**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan yang penulis kemukakan pada latar belakang di atas, maka dapat dibuat sebuah rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah kualitas produk berpengaruh terhadap keputusan pembelian singlet pada binaragawan di kecamatan Tampan Pekanbaru?
2. Apakah *peer group support* berpengaruh terhadap keputusan pembelian singlet pada binaragawan di kecamatan Tampan Pekanbaru?
3. Apakah, kualitas produk dan *peer group support* berpengaruh terhadap keputusan pembelian singlet pada binaragawan di kecamatan Tampan Pekanbaru?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebaga berikut:

1. Untuk mengetahui apakah kualitas produk berpengaruh terhadap keputusan pembelian singlet pada binaragawan di kecamatan Tampan Pekanbaru.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Untuk mengetahui apakah *peer group support* berpengaruh terhadap keputusan pembelian singlet pada binaragawan di kecamatan Tampan Pekanbaru.
3. Untuk mengetahui apakah, kualitas produk dan *peer group support* berpengaruh terhadap keputusan pembelian singlet pada binaragawan di kecamatan Tampan Pekanbaru.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

1. Bagi peneliti
 Penelitian ini diharapkan berguna untuk menambah wawasan, pengetahuan mengenai harga, kualitas produk, dan *peer group support*, terutama dalam proses pengambilan keputusan pembelian.
2. Bagi pihak perusahaan
 Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam mengambil kebijakan manajemen khususnya yang berkaitan dengan konsumen, sehingga dapat menerapkan strategi yang efektif untuk meningkatkan jumlah konsumen dimasa yang akan datang.
3. Bagi pembaca atau peneliti berikutnya
 Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memperdalam ilmu pengetahuan serta dapat digunakan sebagai



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembandingan bagi pembaca yang ingin melaksanakan penelitian dibidang pemasaran.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pemahaman penulisan skripsi ini, maka penulis membaginya kedalam enam bab. Dimana dalam setiap babnya difokuskan hanya untuk membahas satu permasalahan. Adapun pokok-pokok yang di bahas pada masing - masing bab tersebut, di kemukakan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis menguraikan latar belakang penulisan, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini menguraikan tentang teori-teori yang berhubungan dengan permasalahan, pandangan islam, kerangka berpikir, hipotesis dan variabel penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan di jelaskan tentang lokasi penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, teknik dan metode pengumpulan data serta analisa data.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Pada bab ini memuat tentang gambaran umum mengenai lokasi penelitian.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan di sajikan mengenai analisis dari hasil penelitian yang di lakukan.

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini, penulis mencoba merangkum pembahasan dari bab-bab sebelumnya dalam suatu kesimpulan dan saran.



BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Keputusan Pembelian

Pengertian keputusan pembelian adalah suatu keputusan seseorang dimana dia memilih dari beberapa alternatif pilihan yang ada dan proses integrasi yang mengkombinasi sikap pengetahuan untuk mengevaluasi dua atau lebih perilaku alternatif dan memilih salah satu diantaranya (**Nugroho, 2010**).

Menurut (**Sumarwan, 2014:377**) Keputusan pembelian merupakan keputusan konsumen yang akan terjadi jika keinginan konsumen untuk membeli suatu barang sudah bulat yang meliputi mengenai barang apa yang akan dibeli, apakah membeli atau tidak, kapan membeli, dimana membeli, bagaimana cara membayarnya, dan sebagainya.

Menurut (**Sangadji dan Sopiah, 2013:37**) mendefinisikan keputusan pembelian merupakan (purchase decision) adalah pembelian merek yang paling disukai..

Sedangkan menurut **Sumarwan (2011:357)** mendefinisikan bahwa keputusan pembelian merupakan suatu keputusan sebagai memilih suatu tindakan dari dua atau lebih pilihan alternative seorang konsumen yang hendak melakukan pilihan maka harus memiliki pilihan alternative.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.1.1 Proses Pengambilan Keputusan Pembelian

Menurut (Nugroho, 2015: 14-17) menyebutkan bahwa terdapat lima tahapan proses keputusan pembelian, yaitu:

1. Pengenalan masalah

Proses pembelian diawali dengan adanya masalah atau kebutuhan yang belum terpuaskan dan dapat dirasakan oleh konsumen. Konsumen mempersiapkan perbedaan antara yang diinginkan dengan situasi saat ini guna membangkitkan dan mengaktifkan proses keputusan. Kebutuhan itu mungkin sudah dikenal dan dirasakan konsumen jauh – jauh dari sebelumnya.

2. Pencarian informasi

Konsumen yang tergugah kebutuhan akan terdorong untuk mencari informasi yang lebih banyak. Besarnya pencarian yang dilakukan tergantung pada kekuatan dorongannya, jumlah informasi yang telah dimilikinya, kemudahan mendapatkan nilai yang diberikan pada informasi tambahan dan kepuasan dalam pencarian informasi tersebut. Sumber – sumber informasi konsumen dapat dikelompokkan menjadi empat kelompok yaitu :

- 1) Sumber pribadi : seperti keluarga, teman tetangga dan kenalan.
- 2) Sumber komersil : iklan, tenaga penjualan, penyalur, kemasan dan pameran.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Sumber publik : media massa, organisasi konsumen

4) Sumber pengalaman : pernah uji, menangani dan menggunakan produk.

3. Evaluasi alternatif

Proses evaluasi alternatif konsumen sebagai proses yang berorientasi kognitif yaitu mereka menganggap konsumen membentuk penilaian atas produk, terutama berdasarkan kesadaran dan rasio.

Beberapa konsep dasar dalam memahami proses evaluasi konsumen sebagai berikut :

- 1) Konsumen berusaha untuk memenuhi kebutuhan
- 2) Konsumen mencari manfaat dari solusi produk
- 3) Konsumen memandang produk sebagai sekumpulan atribut dengan kemampuan yang berbeda dalam memberikan manfaat yang digunakan untuk memuaskan kebutuhannya.

4. Keputusan pembelian

Dalam tahap evaluasi, konsumen membentuk preferensi antar merek dalam kumpulan pilihan. Dalam melaksanakan maksud pembelian, konsumen dapat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membentuk lima sub keputusan : merek, lokasi, waktu, metode pembayaran dan kuantitas.

5. Perilaku pasca pembelian

Kepuasan pasca pembelian merupakan fungsi kedekatan antara harapan dan kinerja anggapan produk. Jika kinerja tidak memenuhi harapan maka konsumen akan kecewa, jika memenuhi harapan konsumen maka konsumen akan puas dan jika melebihi harapan maka konsumen akan sangat puas. Tindakan pasca pembelian jika konsumen puas, mungkin ingin membeli produk itu kembali. Pelanggan yang puas juga cenderung mengatakan hal baik tentang produk kepada orang lain.

2.1.2 Faktor – Faktor Keputusan Pembelian

Keputusan pembelian konsumen dipengaruhi oleh empat faktor, diantaranya sebagai berikut (Nugroho, 2015:10-14) :

1. Faktor budaya (Cultural). Budaya, sub budaya dan kelas sosial sangat penting bagi perilaku pembelian. Budaya merupakan penentu keinginan dan perilaku paling dasar. Anak – anak yang sedang tumbuh akan mendapatkan seperangkat nilai, persepsi, preferensi dan perilaku dari keluarga dan lembaga – lembaga penting lainnya. Masing – masing sub budaya terdiri dari sejumlah sub – budaya yang lebih menampakkan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

identifikasi dan sosialisasi khusus bagi para anggotanya seperti kebangsaan, agama, kelompok, ras dan wilayah geografis.

2. Faktor sosial (Social). Selain faktor budaya, perilaku pembelian konsumen juga dipengaruhi oleh faktor sosial diantaranya sebagai berikut:

- Kelompok acuan. Kelompok acuan dalam perilaku pembelian konsumen dapat diartikan sebagai kelompok yang dapat memberikan pengaruh secara langsung atau tidak langsung terhadap sikap atau perilaku seseorang tersebut. Kelompok ini biasanya disebut dengan kelompok keanggotaan, yaitu sebuah kelompok yang dapat memberikan pengaruh secara langsung terhadap seseorang.
- Keluarga. Keluarga dibedakan menjadi dua bagian dalam sebuah organisasi pembelian konsumen. Pertama keluarga yang dikenal dengan istilah keluarga orientasi. Keluarga jenis ini terdiri dari orang tua dan saudara kandung seseorang yang dapat memberikan orientasi agama, politik dan ekonomi serta ambisi pribadi, harga diri dan cinta. Kedua, keluarga yang terdiri dari pasangan dan jumlah anak yang dimiliki seseorang. Keluarga jenis ini biasa dikenal dengan keluarga prokreasi.
- Peran dan status. Hal selanjutnya yang dapat menjadi faktor sosial yang dapat mempengaruhi perilaku pembelian seseorang adalah peran dan status mereka di dalam masyarakat. Semakin tinggi peran seseorang di



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam sebuah organisasi makan akan semakin tinggi pula status mereka dalam organisasi tersebut dan secara langsung dapat berdampak pada perilaku pembeliannya. Contoh seorang direktur disebuah perusahaan tentunya memiliki status yang lebih tinggi dibandingkan dengan seorang supervisor, begitu pula dalam perilaku pembeliannya. Tentunya, seorang direktur perusahaan akan melakukan pembelian terhadap merek-merek yang berharga lebih mahal dibandingkan dengan merek lainnya.

3. Faktor pribadi (Personal). Keputusan pembelian juga dapat dipengaruhi oleh karakteristik pribadi diantaranya usia dan tahap siklus hidup, pekerjaan, keadaan ekonomi, gaya hidup serta kepribadian dan konsep diri pembeli.
 - Usia dan siklus hidup keluarga orang membeli barang dan jasa yang berbeda – beda sepanjang hidupnya yang dimana setiap kegiatan konsumsi ini dipengaruhi oleh siklus hidup keluarga.
 - Pekerjaan seseorang dapat mempengaruhi pola konsumsinya. Contohnya, seorang direktur perusahaan akan membeli pakaian yang mahal, perjalanan dengan pesawat udara, keanggotaan di klub khusus, dan membeli mobil mewah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Keadaan ekonomi seseorang juga dapat mempengaruhi pemilihan produk yang akan dibeli seperti besarnya penghasilan yang dimiliki, jumlah tabungan, utang dan sikap terhadap belanja atau menabung.
 - Gaya hidup. Gaya hidup dapat diartikan sebagai sebuah pola hidup seseorang yang terungkap dalam aktivitas, minat dan opininya yang terbentuk melalui sebuah kelas sosial dan pekerjaan. Tetapi, kelas sosial dan pekerjaan yang sama tidak menjamin munculnya sebuah gaya hidup yang sama. Melihat hal ini sebagai sebuah peluang dalam kegiatan pemasaran, banyak pemasar yang mengarahkan merek mereka kepada gaya hidup seseorang.
 - Kepribadian. Setiap orang memiliki berbagai macam karakteristik kepribadian yang berbeda – beda yang dapat mempengaruhi aktivitas kegiatan pembelinya. Kepribadian merupakan ciri bawaan psikologis manusia yang berbeda yang menghasilkan sebuah tanggapan relatif konsisten dan bertahan lama terhadap rangsangan lingkungannya. Kepribadian dapat menjadi variabel yang sangat berguna dalam menganalisis pilihan merek konsumen. Hal ini disebabkan karena beberapa kalangan konsumen akan memilih merek yang cocok dengan kepribadiannya.
4. Faktor psikologis (Psychological). Terakhir, faktor yang dapat mempengaruhi keputusan pembelian konsumen adalah faktor – faktor



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

psikologis. Faktor ini dipengaruhi oleh empat faktor utama diantaranya sebagai berikut :

- Motivasi seseorang memiliki banyak kebutuhan pada waktu tertentu. Beberapa dari kebutuhan tersebut ada yang muncul dari tekanan biologis seperti lapar, haus dan rasa ketidaknyamanan. Sedangkan beberapa kebutuhan yang lainnya dapat bersifat psikogenesis yaitu kebutuhan yang berasal dari tekanan psikologis seperti kebutuhan akan pengakuan, penghargaan atau rasa keanggotaan kelompok. Ketika seseorang mengamati sebuah merek, ia akan bereaksi tidak hanya pada kemampuan nyata yang terlihat pada merek tersebut, melainkan juga melihat petunjuk lain yang samar.
- Persepsi seseorang yang termotivasi siap untuk segera melakukan tindakan. Bagaimana tindakan seseorang yang termotivasi akan dipengaruhi oleh persepsinya terhadap situasi tertentu. Persepsi dapat diartikan sebuah proses yang digunakan individu untuk memilih, mengorganisasi, dan menginterpretasi masukan informasi guna menciptakan sebuah gambaran. Persepsi tidak hanya bergantung pada rangsangan fisik tetapi juga pada rangsangan yang berhubungan dengan lingkungan sekitar dan keadaan individu yang bersangkutan.
- Pembelajaran. Pembelajaran meliputi perubahan perilaku seseorang yang timbul dari pengalaman. Banyak ahli pemasaran yang yakin bahwa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran dihasilkan melalui perpaduan kerja antara pendorong, rangsangan, isyarat bertindak, tanggapan dan penguatan. Teori pembelajaran mengajarkan kepada para pemasar bahwa mereka dapat membangun permintaan atas suatu produk dengan mengaitkan pada pendorongnya yang kuat, menggunakan penguatan positif karena pada dasarnya konsumen akan melakukan generalisasi terhadap suatu merek.

- Keyakinan dan sikap melalui bertindak dan belajar, orang mendapatkan keyakinan dan sikap. Keduanya kemudian mempengaruhi perilaku pembelian konsumen. Keyakinan dapat diartikan sebagai gambaran pemikiran seseorang tentang gambaran sesuatu. Keyakinan orang tentang produk atau merek akan mempengaruhi keputusan pembelian mereka. Selain keyakinan, sikap merupakan hal yang tidak kalah pentingnya. Sikap adalah evaluasi, perasaan emosi, dan kecenderungan tindakan yang menguntungkan atau tidak menguntungkan dan bertahan lama pada seseorang terhadap suatu objek atau gagasan tertentu.

2.1.3 Indikator Keputusan Pembelian

Menurut Kotler dan Keller yang dialih bahasakan oleh **Tjiptono (2012:184)** menjelaskannya bahwa terdapat lima indikator untuk melakukan pembelian suatu produk, yaitu :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.

Pilihan produk

Konsumen dapat mengambil keputusan untuk membeli sebuah produk atau menggunakan uangnya untuk tujuan lain. Dalam hal ini perusahaan harus memusatkan perhatiannya kepada orang-orang yang berminat membeli sebuah produk serta alternatif yang mereka pertimbangkan. Misalnya: kebutuhan suatu produk, keberagaman varian produk dan kualitas produk.

2.

Pilihan merek

Pembeli harus mengambil keputusan tentang merek mana yang akan dibeli. Setiap merek memiliki perbedaan-perbedaan tersendiri. Dalam hal ini perusahaan harus mengetahui bagaimana konsumen memilih sebuah merek. Misalnya: kepercayaan dan popularitas merek.

3.

Pilihan penyalur

Pembeli harus mengambil keputusan penyalur mana yang akan dikunjungi. Setiap pembeli mempunyai pertimbangan yang berbeda-beda dalam hal menentukan penyalur bisa dikarenakan faktor lokasi yang dekat, harga yang 45 murah, persediaan barang yang lengkap dan lain-lain. Misalnya: kemudahan mendapatkan produk dan ketersediaan produk.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Waktu pembelian

Keputusan konsumen dalam pemilihan waktu pembelian bisa berbeda-beda, misalnya : ada yang membeli sebulan sekali, tiga bulan sekali, enam bulan sekali atau satu tahun sekali.

5. Jumlah pembelian

Konsumen dapat mengambil keputusan tentang seberapa banyak produk yang akan dibelinya pada suatu saat. Pembelian yang dilakukan mungkin lebih dari satu. Dalam hal ini perusahaan harus mempersiapkan banyaknya produk sesuai dengan keinginan yang berbeda-beda dari para pembeli. Misalnya: kebutuhan akan produk.

2.2 Kualitas Produk

Produk menjadi bagian vital pada suatu perusahaan untuk tetap beroperasi di dalam dunia bisnis. Produk akan dibeli apabila sesuai dengan kebutuhan dan keinginan konsumen. Dengan demikian dalam pembuatan suatu produk harus diorientasikan sesuai dengan kebutuhan dari konsumen ataupun pasar.

Menurut **Philip Kotler (2010:68)** produk adalah segala sesuatu yang dapat ditawarkan ke pasar, untuk memuaskan keinginan dan kebutuhan. Produk-produk yang dipasarkan meliputi barang fisik, jasa, pengalaman, acara-acara, orang, tempat, properti, organisasi, dan gagasan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam merencanakan tawaran pasarnya, menurut **Philip Kotler (2010:68-102)**

pemasar perlu memikirkan secara mendalam lima tingkat produk. Masing-masing tingkat menambahkan lebih banyak nilai pelanggan, dan kelimanya membentuk hirarki nilai pelanggan (*costumer value hierarchy*)

1. Manfaat inti (*core benefit*)

Layanan atau manfaat mendasar yang sesungguhnya dibeli pelanggan. Contohnya tamu hotel membeli “istirahat dan tempat tidur”.

2. Produk dasar (*basic product*)

Produk dasar yang mampu memenuhi fungsi produk yang paling dasar. Contohnya kamar hotel meliputi tempat tidur kamar mandi, handuk, meja tulis, meja rias, lemari pakaian.

3. Produk yang diharapkan (*expected product*)

Yaitu beberapa atribut dan kondisi yang biasanya diharapkan pembeli ketika mereka membeli produk ini. Contohnya tamu hotel mengharapkan tempat tidur yang bersih, handuk yang bersih, lampu baca, dan adar ketenangan tertentu.

4. Produk yang ditingkatkan (*augmented product*)

Yang melampaui harapan pelanggan. Perhatikanlah BabyCenter.com yang misinya adalah membantu ibu-ibu membesarkan bayi yang sehat. Alih-alih didirikan hanya untuk menjual produk-produk bayi secara



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

online, perusahaan itu juga menjadikan dirinya sebagai meta-perantara (metamediary) untuk menyediakan informasi dan layanan.

5. Calon produk (*potential product*)

Yang meliputi segala kemungkinan peningkatan dan perubahan yang mungkin akan dialami produk atau tawaran tersebut pada masa mendatang. Misalnya hotel menambahkan fasilitas layanan internet, perekeam videonya, sepiring buah-buahan segar dan lain sebagainya.

Berdasarkan definisi-definisi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kualitas merupakan suatu produk dan jasa yang melalui beberapa tahapan proses dengan memperhitungkan nilai suatu produk dan jasa melalui beberapa tahapan proses dengan memperhitungkan nilai suatu produk dan jasa tanpa adanya kekurangan sedikitpun, dan menghasilkan produk dan jasa sesuai harapan tinggi dari pelanggan. Untuk mencapai kualitas produk yang diinginkan maka diperlukan suatu standarisasi kualitas.

Konsumen senatiasa melakukan penelitian terhadap kinerja suatu produk, hal ini dapat dilihat dari kemampuan produk menciptakan kualitas produk dengan pembelian terhadap produk tersebut . berdasarkan bahasan diatas dapat dikatakan bahwa kualitas yang diberikan suatu produk dapat mempengaruhi keputusan pembelian konsumen terhadap produk yang ditawarkan.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan uraian diatas maka indikator kualitas produk yang digunakan pada penelitian ini meliputi :

1. Bahan Baku
2. Variasi Ukuran
3. Kenyamanan Produk
4. Warna
5. Model

2.3 *Peer Group Support*

Mead dkk, (2001) mendefinisikan *peer group support* adalah suatu sistem pemberian dan penerimaan bantuan dengan rasa hormat, tanggung jawab bersama, dan kesepakatan bersama yaitu melalui dukungan, persahabatan, empati, saling berbagi, dan saling memberi bantuan.

Sedangkan **Goldman, (2007)** menjelaskan *peer group support* yaitu sebagai layanan yang diberikan untuk orang yang hidup dengan suatu permasalahan yang memungkinkan mereka untuk memberdayakan diri dan mengembangkan strategi yang efektif untuk menjalani hidup sehat.

Berbeda dengan **Solomon, (2004)** yang menjelaskan *peer group support* sebagai dukungan sosial emosional, dukungan instrumental, dan saling berbagi dalam kondisi apapun untuk membawa perubahan sosial atau pribadi yang diinginkan (dalam Gartner & Riessman, 1982).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lain halnya dengan **Lee Dennis dkk, (2002)** telah menjabarkan lebih lanjut bahwa *peer group support* sebagai salah satu jenis dukungan sosial yang menggabungkan informasi, penilaian (umpan balik), dan bantuan emosional. Dari beberapa pengertian *peer group support* di atas dapat disimpulkan bahwa *peer group support* merupakan suatu sistem pemberian dan penerimaan bantuan dengan rasa hormat, tanggung jawab bersama, dan kesepakatan bersama yaitu melalui dukungan, persahabatan, empati, saling berbagi, dan saling memberi bantuan.

Menurut **Tan dkk (1990)**, ada 4 fungsi *peer group support*, sebagai berikut :

1. Menjadikan lingkungan masyarakat yang aman dan mendukung;
2. Memberikan suasana penerimaan;
3. Mempromosikan diri, martabat, dan rasa hormat; dan
4. Peningkatan pengetahuan dengan belajar dari satu sama lain

MacNeil dan Mead, (2005) menjelaskan ciri-ciri dukungan *peer group* sebagai berikut :

1. Dukungan *peer group* tidak selalu menganggap orientasi masalah. Terlepas dari kenyataan bahwa orang mungkin berkumpul hanya berbagi pengalaman tentang masalah kesehatan psikologis, percakapan tidak harus focus pada pengalaman itu. Ada kepercayaan yang lebih dan keterbukaan dengan orang lain.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Penilaian dan evaluasi bukan bagian dari hubungan. Sebaliknya, orang berusaha untuk tanggung jawab bersama dan komunikasi yang memungkinkan mereka untuk mengekspresikan kebutuhan mereka satu sama lain tanpa ancaman atau paksaan.
3. Dukungan *peer group* mengasumsikan timbal balik penuh. Tidak ada peran pembantu statis. Meskipun ini mungkin tidak mengherankan, timbal balik adalah kunci untuk membangun hubungan yang alami. Dukungan *peer group* mengasumsikan evolusi sistemik sebagai lawan pemulihan individu dari masalah atau penyakit tertentu.
4. Terakhir, dukungan *peer group* membutuhkan orang-orang yang memikirkan kembali arti keselamatan. Tanggung jawab dari dukungan *peer group* membutuhkan orang untuk mengambil makna relasional dari keselamatan.

Menurut **Solomon, (2004)** aspek-aspek *peer group support* adalah terdiri dari :

1. Dukungan emosional. Aspek ini mencakup menawarkan harga diri, lampiran, dan kepastian.
2. Dukungan instrumental. Aspek ini mencakup menawarkan bahan barang dan jasa
3. Dukungan informasi. Aspek ini mencakup menawarkan saran, bimbingan, dan umpan balik.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut **Colarossi, (2000)** menjelaskan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi dukungan *peer group* diantaranya:

1. Laporan anak dari dukungan sosial mereka sendiri;
2. Laporan anak dari dukungan orang tua mereka sendiri;
3. Depresi dan Harga diri.

Tidak semua orang mendapatkan dukungan sosial seperti yang diharapkannya. Setidaknya ada tiga faktor yang menyebabkan seseorang menerima dukungan (**dalam Sarafino, 1994; Nurmalasari, 2007**), diantaranya:

- a) Potensi Penerima Dukungan
- b) Potensi Penyedia Dukungan
- c) Komposisi dan Struktur Jaringan Sosial

2.4 Pandangan Islam Terhadap Pembelian

Keputusan pembelian dalam Islam keterlibatan dalam proses apapun Allah melarang umatnya dalam kerugian, seperti halnya aktivitas pembelian. Kita sebagai manusia harus dapat membedakan antara kebutuhan dan juga keinginan, antara yang baik dan yang buruk. Dalam Islam kebutuhan terbagi menjadi tiga bagian, yaitu :

- 1) Kebutuhan Dharuriyat adalah kebutuhan yang harus ada atau yang disebut dengan kebutuhan primer.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Kebutuhan Hajiat adalah kebutuhan sekunder, dimana bila tidak terwujud tidak akan sampai mengancam keselamatannya.
- 3) Kebutuhan Tahsiniyat adalah tingkat kebutuhan yang apabila tidak dipenuhi mengancam eksistensi dan tidak akan menimbulkan kesulitan.

Anas bin Malik menuturkan bahwa pada masa Rasulullah SAW pernah terjadi harga-harga membubung tinggi. Para sahabat lalu berkata kepada Rasul, “*Ya Rasulullah SAW tetapkanlah harga demi kami*” Rasulullah SAW menjawab : “*Sesungguhnya Allah SWT lah zat yang menetapkan harga, yang menahan, yang mengulurkan, dan yang maha pemberi rezeki. Sungguh, aku berharap dapat menjumpai Allah SWT tanpa ada seorang pun yang menuntutku atas kezaliman yang aku lakukan dalam masalah darah dan tidak juga dalam masalah harta*” (HR Abu Dawud, Ibnu Majah dan At-Tirmidzi)

Menurut pandangan Islam mengenai pengambilan keputusan berdasarkan Q.S Al-Maidah ayat 100 Yaitu :

قُلْ لَا يَسْتَوِي الْخَبِيثُ وَالطَّيِّبُ وَلَوْ أَعْجَبَكَ كَثْرُهُ الْخَبِيثُ فَاتَّقُوا اللَّهَ يَأُولِي الْأَلْبَابِ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ١٠٠

Artinya : “Katakanlah : tidak sama yang buruk dengan yang baik, meskipun banyaknya yang buruk itu menarik hatimu, maka bertakwalah kepada Allah hai orang-orang yang berakal, agar kamu mendapat keberuntungan.”



Dengan kata lain, sedikit perkara halal yang bermanfaat lebih baik dari pada banyak haram yang dapat menimbulkan mudharat. Kepada orang-orang yang berakal sehat dan lurus, jauhilah hal-hal yang bersifat haram, tinggalkanlah hal-hal yang bersifat haram dan terimalah hal-hal yang bersifat halal dan cukuplah dengannya, karena jika kita meninggalkan sesuatu yang bersifat haram kita akan mendapatkan keberuntungan di dunia dan akhirat.

2.5 Deskripsi Konsep Operasional Penelitian

Berdasarkan variabel harga, kualitas produk, dan *peer group support* ditentukan oleh indicator-indikator sebagai berikut:

Tabel 2.1

Konsep Operasional Variabel

No.	Variabel	Devenisi variabel	Indicator
1	Keputusan Pembelian (Y)	Tahap dalam proses pengambilan keputusan pembeli dimana konsumen benar-benar akan membeli. Kotler (2007) dalam Arland Junaidy (2014)	1) Pengenalan masalah 2) Pencarian informasi 3) Penilaian alternative 4) Keputusan pembelian 5) Perilaku pasca pembelian
2	Kualitas Produk (X3)	Kemampuan suatu produk untuk melaksanakan fungsinya meliputi kehandalan, daya tahan, ketetapan, kemudahan operasi, dan perbaikan produk, serta atribut bernilai lainnya Kotler dan Amstrong (2010:27) dalam Jackson R.S Weenas (2013)	1. Bahan Baku 2. Variasi Ukuran 3. Kenyamanan Produk 4. Warna 5. Model



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Is

Sultan Syari

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3	<i>Peer group support</i> (X4)	Suatu sistem pemberian dan penerimaan bantuan dengan rasa hormat, tanggung jawab bersama, dan kesepakatan bersama yaitu melalui dukungan, persahabatan, empati, saling berbagi, dan saling memberi bantuan. Mead dkk, (2001)	1. Teman sebaya 2. Keluarga 3. Lingkungan sekitar
---	--------------------------------	---	---

2.6 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.2.
Penelitian Terdahulu

Nama / Tahun	Judul	Variabel	Temuan
Jackson R.S. Weenas / 2013	Kualitas produk, harga, promosi dan kualitas pelayanan pengaruhnya terhadap keputusan pembelian spring bed comforta	1. Kualitas produk (X1) 2. Harga (X2) 3. Promosi (X3) 4. Kualitas pelayanan (X4) 5. Keputusan Pembelian (Y)	1. Hasil pengujian penelitian menunjukkan bahwa secara simultan kualitas produk, harga, promosi dan kualitas pelayanan berpengaruh signifikan keputusan pembelian. 2. Hasil pengujian penelitian menunjukkan bahwa secara positif dan signifikan kualitas produk, harga, promosi dan kualitas pelayanan berpengaruh signifikan keputusan pembelian.
Denny Kristian, Rita Widayanti / 2016	Pengaruh kualitas produk dan harga terhadap keputusan pembelian sepeda motor Honda pada mahasiswa kampus 1 universitas kristen krida wacana	1. Kualitas produk (X1) 2. Harga (X2) 3. Keputusan pembelian (Y)	1. Terdapat pengaruh kualitas produk terhadap keputusan pembelian. 2. Terdapat pengaruh kualitas produk terhadap keputusan pembelian
Kevin Winaga	Pengaruh harga dan	1. Harga	1. Harga tidak berpengaruh



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Putera / 2017	kualitas produk terhadap keputusan pembelian konsumen pantof shoes	(X1) 2. Kualitas produk (X2) 3. Keputusan pembelian (Y)	signifikan terhadap keputusan pembelian 2. Kualitas Produk berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Pembelian
Agustina Ekasari dan Zesi Andriyani / 2013	Pengaruh <i>Peer Group Support</i> dan <i>Self-Esteem</i> terhadap <i>resilience</i> pada mahasiswa SMAN Tambun Utara Bekasi	1. <i>Peer group support</i> (X1) 2. <i>Self-Esteem</i> (X2) 3. <i>Resilience</i> (Y)	1. Adanya korelasi yang nyata dan searah antara <i>peer group support</i> dan <i>resilience</i> 2. Hubungan antara <i>self-esteem</i> dengan <i>resilience</i> menunjukkan korelasi yang nyata
Venia Afrilia Sari / 2017	Pengaruh harga, kualitas produk dan citra merek terhadap keputusan pembelian teh siap minum dalam kemasan teh botol sosro (studi kasus pada mahasiswa s1 fisip undip semarang)	1. Harga (X1) 2. Kualitas produk (X2) 3. Citra merek (X3) 4. Keputusan pembelian (Y)	1. Variabel harga mempunyai pengaruh terhadap keputusan pembelian 2. Variabel kualitas produk mempunyai pengaruh terhadap keputusan pembelian 3. Variabel citra merek mempunyai pengaruh terhadap keputusan pembelian 4. Variabel harga, kualitas produk dan citra merek secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel keputusan pembelian



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sugiyono (2011: 8) mengemukakan bahwa penelitian deskriptif yaitu penelitian yang digunakan untuk mengetahui variabel mandiri baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel yang lainnya.

3.2 Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di tempat-tempat fitness center yang ada di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru dari bulan Maret-April 2019.

3.3 Jenis dan Sumber Data

a. Data Primer

Menurut **Mustafa (2013:92)** dalam **Nababan (2017)** menyatakan bahwa data primer merupakan data yang diperoleh berdasarkan pengukuran secara langsung oleh peneliti dari sumbernya (subjek penelitian). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tanggapan informan yang diperoleh melalui kuesioner terbuka tentang kualitas produk, *peer group support* dan keputusan pembelian pada binaragawan di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Data



penelitian dari penelitian ini diperoleh dari kuesioner yang diisi oleh informan yang meliputi identitas dan juga tanggapan dari informan yang menggunakan kaos dalam/singlet.

b. Data Sekunder

Menurut **Mustafa (2013:92)** dalam **Nababan (2017)** data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain, dan telah terdokumentasikan sehingga peneliti tinggal menyalin data tersebut untuk kepentingan penelitiannya.

3.4 Subjek Penelitian dan Sumber Data

a. Subjek Penelitian

Pemilihan informan didasarkan pada uniqueness of the case (keunikan kasus).

Menurut **Miles dan Huberman (1994)**, pemilihan informan dipilih didasarkan hal berikut:

Sampel harus menghasilkan deskripsi yang dapat dipercaya / penjelasan (dalam arti yang berlaku untuk kehidupan nyata). Salah satu aspek dari validitas penelitian kualitatif berkaitan dengan apakah ia menyediakan benar-benar meyakinkan penelitian dan penjelasan tentang apa yang diamati. Kriteria ini juga dapat mengangkat isu-isu reliabilitas dari sumber informasi, dalam arti apakah mereka lengkap, dan apakah mereka tunduk pada bias penting yang akan mempengaruhi jenis penjelasan yang dapat didasarkan atas mereka.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Riset kualitatif tidak bertujuan untuk membuat generalisasi hasil riset. Hasil riset lebih bersifat kontekstual dan kausistik, yang berlaku pada waktu dan tempat tertentu sewaktu riset dilakukan, karena itu pada riset kualitatif tidak dikenal istilah sampel. Sampel pada riset kualitatif disebut informan atau subjek riset, yaitu orang-orang dipilih untuk diwawancarai atau diobservasi sesuai tujuan riset. Disebut subjek riset, bukan objek, karena informan dianggap aktif mengkonstruksi realitas, bukan sekedar objek yang hanya mengisi kuesioner (**Kriyantono, 2009: 163**).

Informan yang dijadikan sebagai subjek penelitian yaitu 30 orang, sesuai dengan pendapat **Cohen, et.al, (2007, hlm. 101)** mengenai batas minimal sampel yang harus diambil, yaitu semakin besar sample dari besarnya populasi yang ada adalah semakin baik, akan tetapi ada jumlah batas minimal yang harus diambil oleh peneliti yaitu sebanyak 30 sampel.

b. Sumber Data

Sejalan dengan penelitian ini sumber data yang digunakan adalah sumber data primer. Sumber data primer didapatkan secara langsung dari informan dengan melakukan wawancara secara langsung yang dilakukan dengan konsumen singlet



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kriteria pemilihan informan didasarkan pada tiga hal, yaitu sebagai berikut:

- a. Membeli singlet
- b. Mengonsumsi singlet
- c. Berusia 19 tahun ke atas

Informan pada penelitian ini adalah remaja berusia 19 tahun ke atas karena usia itu dinilai sudah cukup mampu memberikan pendapat dan pernyataan yang tidak berubah-ubah.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Seperti yang dikemukakan oleh **Sugiyono (2011:137)** dalam **Muchlis (2015)**, pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber dan berbagai cara. Bila dilihat dari *setting*-nya, data dapat dikumpulkan pada *setting* alamiah (*natural setting*)/ survei atau lain-lain. Bila dilihat dari sumber data, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sekunder. Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik-teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan wawancara, kuesioner, observasi, dan gabungan ketiganya.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Wawancara

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara. Wawancara adalah percakapan dengan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Maksud mengadakan wawancara, seperti ditegaskan oleh **Lincoln dan Guba (1985: 186) dalam Moleong (2011: 186)**, antara lain: mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, tuntunan, kepedulian, dan lain-lain kebulatan; merekonstruksi kebulatankebulatan demikian sebagai yang dialami masa lalu; memproyeksikan kebulatan-kebulatan sebagai yang diharapkan untuk dialami pada masa yang akan datang; memferivikasi, mengubah dan memperluas konstruksi yang dikembangkan oleh peneliti sebagai pengecekan anggota.

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara baku terbuka, yakni menggunakan pertanyaan baku. Urutan pertanyaan, kata-kata, dan cara penyajiannya pun sama untuk setiap informan. Keluwesan mengadakan pertanyaan pendalaman (*probing*) terbatas, dan hal itu bergantung situasi wawancara dan kecakapan pewawancara. Wawancara demikian digunakan jika dipandang sangat perlu untuk mengurangi sedapat-dapatnya variasi yang bisa terjadi antara seorang terwawancara dengan yang lainnya. Maksud pelaksanaan tidak lain merupakan usaha untuk menghilangkan kemungkinan terjadi kekeliruan (**Moleong, 2011: 188**). Secara spesifik agar lebih mudah



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

wawancara digunakan dengan teknik wawancara terstruktur karena peneliti menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan (Moleong, 2011: 190).

2. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi menurut Arikunto (2006:72) ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumendokumen. Pada pelaksanaannya data dokumentasi merupakan data sekunder yaitu data informasi yang terkait dengan masalah penelitian yang diperoleh dari buku, internet, majalah, surat kabar, dan dokumen-dokumen yang terkait.

3.6 Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data yang diperoleh dari data, baik primer maupun sekunder, metode penelitian yang dipergunakan adalah metode analisa deskriptif kualitatif dengan metode perbandingan tetap atau *Constant Comparative Method*, karena dalam analisa data, secara tetap membandingkan kategori dengan kategori lainnya.

1. Reduksi data

- a) Identifikasi satuan (unit). Pada mulanya diidentifikasi adanya sesuatu yaitu bagian terkecil yang ditemukan dalam data yang memiliki makna bila dikaitkan dengan fokus dan masalah penelitian.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Sesudah satuan diperoleh, langkah berikutnya adalah membuat koding. Membuat koding berarti memberikan kode pada setiap “satuan”, agar supaya tetap dapat ditelusuri datanya/satuannya, berasal dari sumber mana. Perlu diketahui bahwa dalam pembuatan kode untuk analisis data dengan komputer cara kodingnya lain.

2. Kategorisasi

Kategori tidak lain adalah salah satu tumpukan dari seperangkat tumpukan yang di susun atas dasar pikiran, intuisi, pendapat, kreteria tertentu.

- a) Mengelompokkan kartu-kartu yang telah dibuat ke dalam bagian-bagian isi yang secara jelas berkaitan
- b) Merumuskan aturan yang menetapkan inklusi setiap kartu pada kategori dan juga sebagai dasar untuk pemeriksaan keabsahan data.
- c) Menjaga agar setiap kategori yang telah disusun satu dengan lainnya mengikuti prinsip taat asas.

3. Sintesisasi

- a) Mensintesisasikan berarti mencari kaitan antara satu kategori dengan kategori lainnya.
- b) Kaitan satu kategori dengan kategori lainnya diberi nama/label lagi.

4. Menyusun Hipotesis Kerja

Hal ini dilakukan dengan jalan merumuskan suatu pernyataan yang proporsional. Hipotesis kerja ini sudah merupakan teori sustantif (yaitu teori yang berasal dan masih terkait dengan data), dan perlu diingat bahwa hipotesis kerja itu



hendaknya terkait dan sekaligus menjawab pertanyaan penelitian (Moleong, 2011: 288).

Desain penelitian ini pada tahap pembahasan penelitian, akan berisi uraian–uraian tentang objek yang menjadi fokus penelitian yang ditinjau dari sisi–sisi teori yang relevan dengannya dan tidak menutup kemungkinan bahwa desain penelitian ini akan berubah sesuai dengan kondisi atau realita yang terjadi di lapangan.

3.7 Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, data yang telah berhasil digali, dikumpulkan dan dicatat dalam kegiatan penelitian harus diusahakan kemantapan dan kebenarannya. Oleh karena itu peneliti harus memilih dan menentukan cara-cara yang tepat untuk mengembangkan validitas data yang diperolehnya. Cara pengumpulan data yang beragam tekniknya harus sesuai dan tepat untuk menggali data yang benar-benar diperlukan bagi penelitian.

Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah criteria tertentu. Dalam penelitian ini, validitas dan reabilitas data yang akan digunakan oleh peneliti adalah dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

1) Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Lebih spesifik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber.

Triangulasi sumber, yakni membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal ini dapat dicapai salah satunya dengan jalan/cara membandingkan hasil wawancara narasumber atau informan satu dengan narasumber/informan penelitian yang lain (**Moleong, 2007: 330-331**).

2) Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi di sini adalah adanya bahan pendukung untuk membuktikan data yang telah kita temukan. Selain itu hasil penelitian diperkuat dengan membandingkan hasil penelitian terdahulu.



BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Sejarah Kota Pekanbaru

Nama Pekanbaru dahulunya dikenal dengan nama “Senapelan” yang saat ini dipimpin oleh kepala suku disebut batin. Daerah ini terus berkembang menjadi kawasan pemukiman baru dan seiring waktu berubah menjadi Dayung Payung Sekaki terletak di muara sungai siak.

Pada tanggal 9 april tahun 1689, telah diperbaharui sebuah perjanjian antara kerajaan Johor dengan Belanda (VOC) dimana dalam perjanjiannya tersebut Belanda diberi hak yang lebih luas. Diantaranya pembebasan cukai dan monopoli terhadap beberapa jenis barang dagangan. Sealin itu Belanda juga mendirikan Loji di Pteapahan yang saat ini merupakan kawasan maju dan cukup penting.

Karena kapal Belanda tidak dapat masuk ke Petapahan, maka Senapelan menjadi tempat perhentian kapal-kapal Belanda, selanjutnya pelayaran ke Petapahan dilanjutkan dengan perahu-perahu kecil, dengan kondisi ini Payung Sekaki atau Senapelan menjadi tempat penumpukan berbagai komoditif perdagangan baik dari luar untuk diangkat ke pedalaman maupun dari pedalaman untuk keluar berupa bahan tambang seperti timah, emas, barang kerajinan kayu dan hasil hutan lainnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terus berkembang Payung Sekaki atau Senapelan memegang peranan penting dalam lalu lintas perdagangan. Letak Senapelan yang strategis dan kondisi sungai Siak yang tenang dan dalam membuat perkampungan ini memegang posisi silang baik dari pedalaman Minangkabau dan Kampar. Hal ini juga merangsang berkembangnya sarana jalan darat melalui rute taratak buluh (sungai keletut), Tangkerang hingga ke Senapelan sebagai daerah yang strategis dan menjadi pintu gerbang perdagangan yang cukup penting.

Perkembangan Senapelan sangat erat dengan kerajaan Siak Sri Indrapura semenjak Sultan Abdul Jalil Alamudin Syah menetap di Senapelan, beliau disekitar lokasi mesjid Raya sekarang. Sultan kemudian berinisiatif membuat pekan atau pasar di Senapelan namun tidak berkembang. Kemudian usaha yang dirintis tersebut dilanjutkan oleh putranya Raja Muda Muhammad Ali yang bergelar sultan Muhammad Ali Abdul Jalil Muazamsyah meskipun lokasi pasar bergeser disekitar pelabuhan Pekanbaru sekarang.

Akhirnya menurut catatan yang dibuat oleh Imam Suhil Siak, Senapelan yang kemudian lebih populer disebut Pekanbaru resmi didirikan pada tanggal 21 Rajab hari Selasa Tahun 1204 H. Bersamaan dengan tanggal 23 juni 1784 M oleh sultan Muhammad Ali Abdul Jalil Muazamsyah dibawah pemerintahan Sultan Yahya yang kemudian ditetapkan sebagai hari kota Pekanbaru.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sejak ditinggal sultan Muhammad Ali Abdul Jalil Muazamsyah, penguasaan Senapelan diserahkan kepada Datuk Bandar yang dibantu oleh empat Datuk besar yaitu, Datuk Lia Puluh, Datuk Tanah Datar, Datuk Pesisir dan Datuk Kampar. Mereka tidak memiliki wilayah sendiri tetapi mendampingi Datuk Bandar. Keempat Datuk tersebut bertanggung jawab kepada sultan Siak dan jalanya pemerintahan berada sepenuhnya ditangan Datuk Bandar.

Selanjutnya perkembangan tentang pemerintahan di Kota Pekanbaru selalu mengalami perubahan :

1. SK Kerajaan Bershuit Van Inlandesh Zeltbestuur Van Siak No. 1 tanggal 19 oktober 1919, Pekanbaru bagian dari kerajaan Siak yang disebut District.
2. Tahun 1923 Pekanbaru masuk wilayah Kampar Kiri dipimpin oleh seorang Controler berkududukan di Pekanbaru.
3. Tanggal 8 maret 1942 Pekanbaru di pimpin seorang Gubernur Militer Go Kung, Distrik menjadi GUM yang dikelan GUNCO.
4. Ketetapan Gubernur sumatera di Medan tanggal 17 Mei 1946 No. 103, Pekanbaru dijadikan daerah otonom yang disebut Haminte atau kota B.
5. UU No. 22 tahu 1948 Kabupaten Pekanbaru diganti dengan Kabupaten Kampar, Kota Pekanbaru diberi status kota kecil.
6. UU No. 8 tahun 1956 status kota Pekanbaru sebagai kota kecil.
7. UU No. 1 tahun 1957 status kota Pekanbaru menjadi kota Praja.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islami University of Sultan Syari

8. Kemandagri No. 52/1.44-25 tanggal 20 januari 1959 Pekanbaru berubah menjadi ibukota Provinsi Riau.
9. UU No. 18 tahun 1965 resi pemakaian sebutan Kota Madya Pekanbaru.
10. UU No. 22 tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah sebutan Kota Madya berubah menjadi kota Pekanbaru.

4.2 Pekanbaru Sebagai Ibu Kota Provinsi Riau

Berdasarkan Penetapan Gubernur Sumatera di Medan No. 103 tanggal 17 1956, Kota Pekanbaru dijadikan Daerah Otonomi yang disebut Harminte (Kota Baru) sekaligus dijadikan kota Praja Pekanbaru, dan pada tahun 1958, pemerintah pusat yang dalam hal ini Kementerian Dalam Negeri RI mulai menetapkan ibukota Provinsi Riau secara permanen. Sebelumnya kota Tanjung Pinang kepulauan Riau ditunjuk sebagai ibu kota provinsi hanya bersifat sementara. Dalam hal ini Menteri dalam Negeri RI telah mengirim surat kawat kepada Gubernur Riau tanggal 30 Agustus 1958 No. Sekr 15/156.

Untuk menanggapi maksud surat kawat tersebut, dengan penuh pertimbangan yang dapat dipertanggungjawabkan, maka Badan Penasehat meminta Gubernur supaya membentuk suatu panitia khusus. Dengan surat keputusan Gubernur Kepala Daerah Swantara tingkat 1 Riau tanggal 22 september 1958 No. 21/0/3-D/58 dibentuk panitia Penyelidik Penetapan Ibukota Daerah Swantara Tingkat 1 Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Panitia ini telah berkeliling keseluruh daerah Riau untuk mendengar pendapat pemuka masyarakat, penguasa perang Riau Daratan dan penguasa perang Riau Kepulauan. Dari angket langsung yang diadakan panitia tersebut maka diambilah ketetapan bahwa Kota Pekanbaru terpilih sebagai ibukota Provinsi Riau. Keputusan ini langsung disampaikan kepada Menteri Dalam Negeri RI. Akhirnya tanggal 20 januari 1959 dikeluarkan Surat Keputusan dengan No. Des. 52/1/44-25 yang menetapkan Pekanbaru sebagai ibukota Provinsi Riau sekaligus Pekanbaru memperoleh status Kota Madya Tingkat II Pekanbaru.

Untuk merealisasikan ketetapan tersebut. Pemerintah pusat membentuk panitia interdepartemental, karena pemindahan ibukota dari Tanjung Pinang ke Pekanbaru menyangkut kepentingan semua Departemen. Sebagai pelaksana di daerah di bentuk suatu badan di Pekanbaru yang diketuai oleh penguasa peperang Riau Daratan Letkol Kaharuddin Nasution.

Sejak itulah mulai di bangun Kota Pekanbaru dan untuk tahap pertama mempersiapkan sejumlah bangunan dalam waktu singkat agar dapat menampung pemindahan secara simulthan terus dilaksanakan, perubhana struktur pemerintahan daerah berdasarkan Pampres No. 6/1956 sekaligus direalisasi Gubernur Provinsi Riau Mr. S. M. Amin digantikan oleh Letkol Kaharuddin Nasution yang dilantik digedung sekolah Pei Ing Pekanbaru tanggal 6 januari 1960, karena kota Pekanbaru mempunyai gedung yang reperesantif, maka dipakailah gedung sekolah Pei Ing untuk tempat upacara.



4.3 Visi Misi Kota Pekanbaru

Pernyataan visi yang di rumuskan oleh aparat penyelenggara Pemerintah Kota Pekanbaru menuju tahun 2025 adalah “Terwujudnya Kota Pekanbaru Sebagai Pusat Kebudayaan Melayu Menuju Masyarakat Sejahtera yang Berlandaskan Iman Taqwa”

Visi Tersebut mengandung makna sebagai berikut:

- a. Pusat perdagangan dan jasa, menggambarkan keadaan masyarakat kota Pekanbaru yang diinginkan dalam dekade tahun kedepan. Pemerintah kota Pekanbaru dengan dukungan masyarakatnya yang dinamis akan selalu berusaha semaksimal mungkin untuk dapat mewujudkan kota Pekanbaru menjadi pusat perdagangan dan jasa di kawasan Sumatera.
- b. Pusat pendidikan, Pemerintah kota Pekanbaru kedepan akan selalu berusaha untuk memperdayakan masyarakatnya agar dapat berperan serta aktif meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam rangka menciptakan pembangunan manusia yang seutuhnya. Pemberdayaan sumber daya manusia lebih diarahkan kepada terwujudnya sarana dan prasarana pendidikan formal dan non formal dibidang keahlian dan kejujuran yang terpadu yang diikuti dengan upaya penyiapan sarana dan prasarana pendidikan sampai perguruan tinggi. Dengan langkah tersebut, sangat diharapkan dalam dekade 20 tahun kedepan di kota Pekanbaru akan dapat tersedia sarana dan prasarana pendidikan yang lengkap dan unggul.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Pusat kebudayaan melayu merupakan refleksi dari peradaban tatana nilai-nilai budaya luhur masyarakat kota Pekanbaru yang menutup dalam mempertahankan, melestarikan, mengahayati, mengmalakan, dan menumbuh kembangkan budaya melayu. Kehendak menjadikan kota Pekanbaru sebagai pusat kebudayaan melayu antara lain akan diarahkan kepda tampilnya identitas fisik bangunan yang mencerminkan kepribadian daerah, adanya kawasan beridentitas adat melayu serta semakin mantapknya kehidupan adat yang digali dari nilai-nilai luhur budaya melayu.
- d. Masyarakat sejahtera berlandaskan iman taqwa merupakan salah satu tujuan kehidupan masyarakat kota Pekanbaru pada dekade 20 tahun ke depan. Dalam kondisi ini dicita-citakan masyrakat akan dapat hidup di lingkungan yang relatif aman, bebas dari rasa takut sebra berkecukupan lahir dan batin secara seimbang dan selaras, baik material maupun spritual yang diduknng dengan terpenuhinya kualitas gizi, kesehata, kebersihan, dan lingkungan. Berlandaskan iman taqwa merupakan landasan spritual moral, norma, dan etika dimana masyarakat pada kondisi tertentu mempunyai pikiran, akal sehat, dan daya tangkal terhadap segala sesuatu yang emrugikan dengan memperkokoh sikap dan perilaku individu melalui pembinaan agama bersama-sama yang tercermin dalam kehidpuan yang harmonis, seimbang, dan selaras

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syari

UIN SUSKA RIAU



4.4 Keadaan Geografis Kota Pekanbaru

a. Letak dan Luas

Kota Pekanbaru terletak antara 101°14'-101°34' Bujur Timur dan 0°25'-0°45' Lintang Utara. Dengan ketinggian dari permukaan laut berkisar 5-50 meter. Permukaan wilayah bagian utara dilandai dan bergelombang dengan ketinggian berkisar 5-11 meter. Dari hasil pengukuran/pematokan oleh Badan Pertahanan Nasional (BPN) Tk. I Riau maka ditetapkan luas wilayah Kota Pekanbaru adalah 632,26 KM², terdiri dari 12 Kecamatan dan 58 Kelurahan.

b. Batas

Kota Pekanbaru berbatasan dengan daerah Kabupaten/Kota :

Sebelah Utara : Kabupaten Siak dan Kabupaten Kampar
 Sebelah Selatan : Kabupaten Kampar dan Kabupaten Pelalawan
 Sebelah Timur : Kabupaten Siak dan Kabupaten Pelalawan
 Sebelah Barat : Kabupaten Kampar

c. Sungai

Kota Pekanbaru dibelah oleh anak Sungai Siak yang mengalir dari barat ketimur. Memiliki beberapa anak sungai antara lain : Sungai Umban Sari, Air Hitam, Siban, Sekutul, Pengambang, Ukui, Sago, Senapelan, Limau, Tampan, dan Sungai Sail. Sungai siak merupakan jalur perhubungan lalu lintas perekonomian rakyat pedalaman menuju perkotaan serta daerah lainnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Iklim

Kota Pekanbaru pada umumnya beriklim ytopis dengan suhu udara maksimum berkisar antara 34,1°C-35,6°C dan suhu minimum antara 20,2°C-23,0°C. Curah hujan antara 38,6-43,0 mm/tahun dengan keadaan musim kemarau berkisar jatuh pada bulan mei s/d agustus, kelembapan maksimum antara 96%-100% dan kelembapan minimum 46%-62%.

e. Jarak Ibukota

Kota Pekanbaru merupakan Ibukota Provinsi Riau yang mempunyai jarak lurus dengan kota-kota lain sebagai Ibukota daerah T.k II lainnya, sebagai berikut :

Pekanbaru – Taluk Kuantan	: 118 Km
Pekanbaru – Rengat	: 159 Km
Pekanbaru – Tembilahan	: 213,5 Km
Pekanbaru – Siak	: 74,5 Km
Pekanbaru – Kerinci	: 33,5 Km
Pekanbaru – Bangkinang	: 51 Km
Pekanbaru – Pasir Pengaraian	: 132,5 Km
Pekanbaru – Bengkalis	: 128 Km
Pekanbaru – Bagan Siapi-api	: 192 Km
Pekanbaru – Dumai	: 125 Km

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Riau 2018

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keberadaan kota Pekanbaru merupakan dasar dekonsentrasi sebagaimana di maksud dalam Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 03 Tahun 2003. Kota Pekanbaru dibagi atas 12 Kecamatan yang terdiri dari 58 Kelurahan/desa. Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 04 Tahun 2003, kota Pekanbaru diibagi atas 58 Desa/Kelurahan., masing-masing kepala desa/kelurahan bertanggung jawab kepada camat, untuk lebih jelasnya dapat dilihat di tabel berikut :

Tabel 4.1

Jumlah Kecamatan, Kelurahan, dan Perangkat Kelurahan di Kota Pekanbaru 2018

No.	Kecamatan	Jumlah Desa/Kelurahan	Perangkat Desa/Kelurahan	
			RW	RT
1	Tampan	4	45	211
2	Payung Sekaki	4	33	155
3	Bukit Raya	4	55	222
4	Marpoyan Damai	5	63	308
5	Tenayan Raya	4	70	284
6	Lima Puluh	4	30	122
7	Sail	3	18	74
8	Pekanbaru Kota	6	42	132
9	Sukajadi	7	38	148
10	Senapelan	6	42	151
11	Rumbai	5	39	176
12	Rumbai Pesisir	6	64	278
Jumlah		58	539	2266

Sumber : Badan Statistik Pusat Pekanbaru 2018



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa kota Pekanbaru yang berjumlah 12 kecamatan dengan jumlah desa/kelurahan sebanyak 58, dengan jumlah kelurahan terbanyak terdapat di kecamatan Sukajadi yakni 7 desa/kelurahan dan yang paling sedikit adalah kecamatan Sail dengan jumlah 3 desa/kelurahan. Sedangkan jumlah RT dan RW masing-masing 539 dan 2236.

4.5 Keadaan Penduduk

Penduduk kota Pekanbaru sangat multi etnis dan heterogen, pertumbuhan penduduk yang tinggi di kota Pekanbaru disebabkan oleh beberapa hal lainnya diantaranya :

- a. Fungsi kota merupakan pusat pemerintah, perdagangan, pendidikan, jasa, industri, dan maskapai asing.
- b. Tingginya tingkat pertumbuhan ekonomi di kota Pekanbaru.
- c. Tingginya tingkat ubranisasi di kota Pekanbaru.
- d. Merupakan daerah lintas antar provinsi yang mengkaibatkan banyaknya pendatang di kota Pekanbaru.
- e. Perkembangan perkebunan di *Hinterland* kota.

Jumlah penduduk yang bermukim di kawasan barat dan selatan kota sekitar 70% dari total jumlah penduduk, sedangkan di kawasan utara dan timur kota hanya sekitar 30%. Hal ini disebabkan karena pembangunan kota selama ini lebih terkonsentrasi di kawasan barat dan selatan kota Pekanbaru.

4.6 Jumlah penduduk kota Pekanbaru

Sejak tahun 2010 Pekanbaru adalah kota ketiga dengan jumlah penduduk terbanyak di pulau Sumatera, setelah Medan dan Palembang. Laju pertumbuhan ekonomi Pekanbaru cukup padat, menjadi laju pertumbuhan penduduknya.

Untuk lebih jelasnya berikut laju pertumbuhan penduduk perkecamatan kota Pekanbaru :

Tabel 4.2

Jumlah penduduk dan laju pertumbuhan penduduk menurut kecamatan di kota Pekanbaru, 2010,2016, dan 2017

No.	Kecamatan	Jumlah Penduduk			Laju Pertumbuhan Penduduk Tahunan (%)	
		2010	2016	2017	2010-2017	2016-2017
1	Tampar	171. 830	269.062	285. 935	66,4	6,27
2	Payung Sekaki	86.949	90.665	90.902	4,55	0,26
3	Bukit Raya	92.433	103.114	103.722	12,21	0,59
4	Marpoyan Damai	126.220	131.245	131.362	4,07	0,59
5	Tenayan Raya	124.201	158.519	162.530	30,86	0,09
6	Lima Puluh	41.335	41.437	42.469	2,74	2,49
7	Sail	21.439	21.479	22.015	2,69	2,5
8	Pekanbaru Kota	25.063	25.094	25.719	2,62	2,49
9	Sukajadi	47.178	47.364	48.544	2,9	2,49
10	Senapelan	36.436	36.548	37.459	2,81	2,49
11	Rumbai	64.893	67.523	67.570	4,13	0,07
12	Rumbai Pesisir	65.061	72.516	72.864	11,99	0,48
Jumlah Total		903.938	1.064.566	1.091.088	20,82	2,49

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Pekanbaru 2018

Terlihat pada tabel diatas bahwa setiap tahunnya laju pertumbuhan penduduk selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya, dan untuk lebih detailnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini jumlah penduduk kota Pekanbaru berdasarkan jenis kelamin :

Tabel 4.3

Jumlah penduduk berdasarkan rasio jenis kelamin perkecamatan di kota Pekanbaru
2017

No.	Penduduk				
	Kecamatan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Rasio Jenis Kelamin
1	Tampan	146.960	138.972	283.932	105,75
2	Payung Sekaki	46.476	44.426	90.902	104,61
3	Bukit Raya	53.757	49.965	103.722	107,59
4	Marpoyan Damai	68.104	63.258	131.362	107,66
5	Tenayan Raya	83.837	78.693	162.530	106,54
6	Lima Puluh	21.138	21.331	42.469	99,1
7	Sail	10.994	11.021	22.015	99,76
8	Pekanbaru Kota	13.031	12.687	25.719	102,72
9	Sukajadi	24.115	24.429	48.544	98,71
10	Senapelan	18.590	18.869	37.459	98,52
11	Rumbai	35.370	32.200	67.570	109,84
12	Rumbai Pesisir	37.544	35.320	72.864	106,3
	Jumlah Total	559.917	531.171	1.091.088	105,41

Sumber : Badan Pusat Statistik Pekanbaru 2018

4.7 Pemerintahan

Kota Pekanbaru secara administratif dipimpin oleh seorang Walikota. Efektivitas pemerintahan kota di Pekanbaru adalah setelah berakhirnya peristiwa Pemerintahan Revolusioner Republik Indonesia, walau pada 14 mei 1958 OKM Jamil telah di tunjuk menjadi Walikota Pekanbaru, namun pengaruh perang saudara



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membuat roda pemerintahan jadi tidak menetap, pada 9 november 1959, kembali ditunjuk Datuk Wan Abdul Rahman sebagai Walikota berikutnya, yang sebelumnya menjabat sebagai Bupati Kampar. Selanjutnya pada 29 maret 1962, digantikan oleh Tengku Bay, yang sebelumnya juga menjabat sebagai Bupati Indragiri.

Dimulainya dengan menguatnya Orde Baru, membawa beberapa perubahan pada sistem pemerintahan dalam Provinsi Riau, termasuk kota Pekanbaru. Dominasi militer mulai mengambil peran dalam pemerintahan serta ditambah dengan munculnya hegemoni suatu kekuatan politik juga mewarnai pemerintahan kota Pekanbaru. Selanjutnya pada 1 juni 1968, diangkat Raja Rusli B.A, sebagai Walikota sampai tanggal 10 desember 1970, dan digantikan oleh Drs. Abdul Rahman Hamid, yang memerintah selama lebih dari 10 tahun.

Kemudian pada masa berikutnya mulai diterapkan penertiban periode pemerintahan kota, dan pada 5 juli 1981, terpilih Ibrahim Arsyad, S.H sebagai Walikota Pekanbaru. Pada 21 juni 1986 digantikan oleh Drs. Faroug Alwi, masa jabatan berikutnya, pada 22 juli 1991 terpilih Oesman Effendi Apan, S.H memerintah selama dua periode.

Memasuki era Otonomi daerah, menimbulkan euphoria yang berlebihan pada beberapa kelompok masyarakat di Pekanbaru. Kecendrungan tertentu terutama berkaitan dengan politik dan ekonomi, mendorong masyarakatnya berlaku diskriminasi. Klaim beberapa kelompok masyarakat atas keutamaan mereka dibandingkan kelompok lainnya, dapat menjadi api dalam sekam. Jika dibiarkan akan dapat menimbulkan disintegrasi pada masyarakat kota Pekanbaru.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada tahun 2001 terpilih Drs. H. Herman Abdullah M.M sebagai Walikota yang kemudian memerintah selama dua periode. Beliau termasuk salah satu Walikota yang berhasil dalam menertibkan system birokrasi pemerintahan kota Pekanbaru, sehingga mampu meningkatkan pelayanan kepada masyarakatnya. Namun pada tahun 2010 berdasarkan survey persepsi Kota-kota di seluruh Indonesia oleh *Trampanyency Internasional* Indonesia (TII), kota ini termasuk kota terkorup di Indonesia bersama kota Cirebon. Hal ini dilihat dari Indeks Perspsi Korupsi Indonesia (IPK-Indonesia) 2010 yang merupakan tingkat korupsi pemerintahan daerah di Indonesia Pekanbaru mendapat nilai IPK sebesar 3,61 dengan rentang indeks 0 sampai 10.

Pada tanggal 18 mei 2011 untuk kedua kalinya diselenggarakan pemilihan Walikota dan Wakil Walikota secara langsung oleh masyarakat Pekanbaru, Bapak Dr. H. Firdaus S.T, M.T terpilih dengan suara terbanyak. Namun dengan adanya putusan Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia hasil pemilihan dibatalkan dan diwajibkan mengadakan pemungutan suara ulang. Untuk mengisi kekosongan pemerintahan kota, Gubernur Riau Drs. H. Rusli Zainal S.E, M.M mengangkat Dr. H. Syamsurizal S.E,M.M sebagai pelaksana tugas (Plt) Walikota Pekanbaru.

Kemudian berdasarkan pemungutan suara ulang (PSU) tanggal 21 desember 2011, Dr. H. Firdaus S.T, M.T kembali memenangi pemilihan kepala daerah kota Pekanbaru, walau dalam pelaksanaan PSU tersebut hanya 253,232 masyarakat atau 49% saja yang menggunakan hak pilihnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor kualitas produk yang mempengaruhi keputusan pembelian singlet adalah kualitas bahan baku singlet dengan persentase sebesar 83.33%, variasi ukuran dengan persentase sebesar 100%, kenyamanan produk singlet dengan persentase sebesar 100%, dan model/jenis singlet dengan persentase sebesar 76.67%.
2. Faktor kualitas produk yang tidak mempengaruhi keputusan pembelian singlet adalah warna singlet dengan persentase sebesar 100%.
3. Faktor *peer group support* yang mempengaruhi keputusan pembelian singlet adalah teman sebaya dengan persentase sebesar 100%.
4. Faktor *peer group support* yang tidak mempengaruhi keputusan pembelian adalah keluarga dengan persentase sebesar 100%, dan lingkungan sekitar dengan persentase sebesar 100%.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi produsen singlet hendaknya mempertimbangkan faktor kualitas produk seperti kualitas bahan baku singlet, variasi ukuran singlet, kenyamanan produk singlet, dan juga model/jenis singlet serta faktor *peer group support* seperti teman sebaya. Agar keputusan pengambilan keputusan pembelian singlet semakin meningkat di masa mendatang.
2. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya menambahkan jumlah informan yang lebih dari 5 orang , karena semakin banyak jumlah informan cenderung hasil penelitiannya relatif mendekati kenyataannya yang terjadi di lapangan, serta menambahkan variabel lainnya untuk dianalisis seperti atribut produk, merek, dan lain sebagainya.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Surat Al-Maidah ayat 100

Agustina Eksari dan Zesi Andriyani.2013.*Pengaruh Peer Group Support Dan Self-Esteem Terhadap Resilience Pada Siswa Sman Tambun Utara Bekasi*. Jurnal Soul, Vol. 6

Ari Setiyaningrum,Jusuf Udaya, Efendi.2015.*Prinsip-Prinsip Pemasaran*. Yogyakarta.Andi

Denny Kristian dan Rita Widayanti.2016.*Pengaruh Kualitas Produk dan Harga terhadap Keputusan Pembelian Sepeda Motor Honda Pada Mahasiswa Kampus 1 Universitas Kristen Krida Wacana*. Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis.

Dewi, U.W. (2011). *Pengaruh Motivasi, Presepsi Kualitas Dan Sikap Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian Sepeda Motor Merek Honda Di Kawasan Surabaya Barat..* Vol 1. No 1 2011.

Dwarko, N. (2014). *Pengaruh Gaya Hidup dan Kelompok Acuan Terhadap Keputusan Pembelian Smartphone Merek Samsung Galaxy*. Jurnal Bisnis dan Manajemen, Universitas Ketintang Surabaya. Vol. 6 No. 2 Februari 2014.

Endria Sentosa dan Emalia Trianti.2017.*Pengaruh Kualitas Bahan Baku, Proses Produksi dan Kualitas Tenaga Kerja Terhadap Kualitas Produk pada PT. Delta Surya Energi di Bekasi*. Jurnal Ilmu Manajemen, Vol. 13, No. 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Fandi Tjiptono, Gregorius Chandra, Dadi Adriana.2008.*Pemasaran Strategi*. Yogyakarta.Andi
- Ghanimata ,Fifyanita.2012.*Analisis Pengaruh Harga, Kualitas Produk, dan Lokasi Terhadap Keputusan Pembelian (Studi pada Pembeli Produk Bandeng Juwana Elrina Semarang)*.Universitas Diponegoro
- Hudori, M.2018.*Analisis Pengaruh Variasi Ukuran Produk Terhadap Cycle Time Menggunakan Rancangan Percobaaan*. Indsutrial Engineering Journal, Vol. 7, No. 2
- Mahkota, Andy Putra dkk.2014.*Pengaruh Kepercayaan dan Kenyamanan Terhadap Keputusan Pembelian Online*. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), Vol. 8, No. 2
- Murniatiningsih Endah.2017.*Pengaruh Literasi Ekonomi Siswa, Hasil Belajar Ekonomi, dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumsi Siswa SMP Negri di Surabaya Barat*. Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan, Vol. 5, No. 1
- Nopriani.2016.*Pengaruh Atribut Produk Terhadap Keputusan Pembelian Kecap Manis ABC (Studi Ud.Toko Harapan Besar Di Desan Suka Majudk 4D)*: Universitas Pasir Pangaraian
- Putera, Kevin Winaga.2017. Pengaruh Harga dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Pantof Shoes. Jurnal Manajemen dan Start-Up Bisnis



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rentunuwu, Johanes Gerardo. 2014. *Pengaruh Kualitas Produk, Harga Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pengguna Cafe Dan Resto Cabana Manado*. Jurnal EMBA Vol.2.No.3, hal 1803-1813.

Sangadji, Etta Mamang. 2013. *Perilaku Konsumen Pendekatan Praktis Disertai Himpunan Jurnal Penelitian*. Yogyakarta. Ardi

Saputro ,Rihasto Mega.2015.*Analisis Pengaruh Kualitas Produk, Harga, Kualitas Pelayanan, Dan Lokasi Terhadap Keputusan Pembelian(Studi Kasus Pada Grand Panorama Resto Semarang)*.Universitas Diponegoro

Sari, Anisa Kurnia.2013.*Pengaruh Citra Merek dan Keluarga Terhadap Keputusan Pembelian Honda Beat*. Jurnal Ilmu Manajemen, Vol. 1, No. 1

Sari, Venia Aprilia.2017. *Pengaruh Harga, Kualitas Produk dan Citra Merek terhadap Keputusan Pembelian Teh Siap Minum Dalam Kemasan Teh Botol Sosro (Studi Kasus pada Mahasiswa SI Fisip Undip Semarang)*. Diponegoro University Journal Of Social And Politic

Sudaryono. 2016. *Manajemen Pemasaran Teori Dan Implementasi*. Yogyakarta. Ardi

Susanto, Agus. 2013. *Pengaruh Promosi, Harga dan Inovasi Produk Terhadap Keputusan Pembelian Pada Batik Tulis Karang Mlati Demak*. Semarang: Universitas Semarang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tjiptono,Fandy. 2016. *Pemasaran Esensi dan Aplikasi*. Yogyakarta.Ardi

Weenas, Jackson R.S. 2013. *Kualitas Produk, Harga, Promosi Dan Kualitas Pelayanan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Pembelian Spring Bed Comforta*. Jurnal EMBA



UIN SUSKA RIAU



PANDUAN WAWANCARA

A. Identitas Informan

Nama :

Usia :

Pekerjaan :

Merek singlet yang digunakan :

- ☐ Rider
- ☐ GT Man
- ☐ Swan
- ☐ Crocodile
- ☐ Hing's
- ☐ Lain-lain

Jenis singlet yang digunakan :

- ☐ Tank Top
- ☐ Muscle Tank



Sudah berapa lama memakai singlet :

- ☐ <1 tahun, ☐ 1-2 tahun, ☐ 2-3 tahun, ☐ 3-4 tahun, ☐ >4 tahun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

B. Pertanyaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Mengapa anda membutuhkan singlet?

.....

.....

.....

2. Bagaimana cara anda mencari informasi tentang singlet yang anda butuhkan?

.....

.....

.....

3. Dari setiap informasi yang anda dapatkan, bagaimana anda menilai dan mengevaluasi dari setiap informasi yang anda dapatkan?

.....

.....

.....

4. Setelah anda mendapatkan cukup banyak informasi, keputusan apa yang akan anda ambil? Apakah anda akan membeli singlet tersebut atau tidak? Berikan alasan!

.....

.....

.....

5. Jika anda melakukan pembelian, apa yang anda rasakan ketika sudah memakai singlet tersebut? Apakah anda puas atau tidak? Berikan alasan!

.....

.....

.....



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Jelaskan bagaimana pertimbangan anda terhadap kualitas bahan dalam melakukan pembelian singlet?

.....

.....

.....

7. Jelaskan bagaimana pertimbangan anda terhadap kualitas jahitan dalam melakukan pembelian singlet?

.....

.....

.....

8. Jelaskan bagaimana pertimbangan anda terhadap variasi ukuran dalam melakukan pembelian singlet?

.....

.....

.....

9. Jelaskan bagaimana pertimbangan anda terhadap kenyamanan produk dalam melakukan pembelian singlet?

.....

.....

.....

10. Jelaskan bagaimana pertimbangan anda terhadap warna dalam melakukan pembelian singlet?

.....

.....

.....



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Jelaskan bagaimana pertimbangan anda terhadap model dalam melakukan pembelian singlet?

.....

.....

.....

12. Bagaimana pengaruh teman sebaya anda dalam melakukan pembelian singlet?

.....

.....

.....

13. Bagaimana pengaruh keluarga anda dalam melakukan pembelian singlet?

.....

.....

.....

14. Bagaimana pengaruh lingkungan sekitar anda dalam melakukan pembelian singlet?

.....

.....

.....

15. Bagaimana pengaruh tokoh masyarakat dalam melakukan pembelian singlet?

.....

.....

.....



BIOGRAFI PENULIS



Sandygo Abadi lahir di Dumai, Riau pada tanggal 19 Februari 1997. Merupakan anak pertama dari lima bersaudara, dari pasangan Ayahanda Jalaluddin dan Ibunda Asmajiar. Penulis memulai jenjang pendidikan di SDN 022 Duri Barat pada tahun 2003 dan lulus pada tahun 2009. Pada tahun 2009 penulis melanjutkan pendidikan ke SMPN 01 Mandau dan lulus pada tahun 2012. Pada tahun 2012 penulis melanjutkan pendidikan ke SMAN 01 Mandau, Kabupaten Bengkalis. Provinsi Riau pada tahun 2015.

Pada tahun 2015 melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) di terima menjadi mahasiswa pada Program S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Pada saat di bangku kuliah, penulis melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL), selama bulan januari sampai bulan Februari 2018 di PT. Perusahaan Perdagangan Indonesia (PT. PPI). Pada tanggal 30 Desember 2019 penulis dinyatakan lulus dan berhak menyandang gelar Sarja Ekonomi (SE) bertempat di Ruang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.